

GUIDE ARSIP TEMATIS PELABUHAN MASA HINDIA BELANDA SIAP DILUNCURKAN AKHIR TAHUN INI

JAKARTA, ARSIP - Mengemban salah satu tujuan penyelenggaraan kearsipan, yakni meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam pengelolaan dan pemanfaatan arsip yang autentik dan terpercaya, Direktorat Pengolahan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) melaksanakan Sosialisasi Materi *Guide* Arsip Tematis Pelabuhan Masa Hindia-Belanda di Arion Swissbell Hotel, jalan Kemang Raya nomor 7, Jakarta Selatan. Acara yang diselenggarakan pada 10 September 2013 ini diikuti oleh 70 orang peserta, berasal dari lingkungan internal dan eksternal ANRI serta dibuka secara langsung oleh Deputi Bidang Konservasi Arsip, Mustari Irawan, MPA.

Dalam sambutannya, Mustari menyampaikan bahwa sosialisasi materi *guide* ini salah satunya bertujuan untuk menghimpun masukan-masukan dan penyempurnaan menuju hasil akhir *guide* yang siap diluncurkan akhir tahun ini. "Selain itu, dengan adanya *guide* dapat memudahkan pengguna untuk mengakses arsip yang menjadi salah satu bagian tujuan penyelenggaraan kearsipan, sebagai mana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Pasal



Deputi Bidang Konservasi Arsip, Mustari Irawan, MPA membuka acara Sosialisasi Materi *Guide* Arsip Tematik Pelabuhan: *Guide* Arsip Pelabuhan di Hindia Belanda

3 huruf h, "terangnya. Beliau pun menyampaikan bahwa acara ini amat bermanfaat guna menjaring masukan dalam rangka penyempurnaan penyusunan *guide* pada masa mendatang.

Pada acara sosialisasi ini dilaksanakan dua sesi diskusi panel. Diskusi panel sesi I menghadirkan narasumber Sutiasni, S.AP., M. Hum.

dengan materi "Guide Arsip Tematis Pelabuhan" dan M. Haris Budiawan, S.S. dengan materi "Sekilas tentang Sistem Kearsipan Kolonial". Diskusi panel sesi II dengan narasumber Prof. Dr. Susanto Zuhdi, M.Hum. dengan materi "Jaringan Maritim dan Pelabuhan" serta Abdul Rachman Hamid, S.Pd., M.Si. dengan materi "Penggunaan Arsip dalam Kajian Sejarah Masyarakat Bahari". (TK)

ARSIP FOTO OBAMA SAAT SEKOLAH DI SDN 01 MENTENG DISERAHKAN KE ANRI

JAKARTA, ARSIP -Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) pada 16 Desember 2013 ini memiliki tambahan khazanah arsip yang berkaitan dengan orang nomor satu di Amerika Serikat saat ini, Barack Husein Obama. Serah terima arsip secara simbolis dilaksanakan oleh Kepala Sekolah SDN 01 Menteng Jakarta Pusat, Akhmad Solikhin, S.Pd., MM. dan Direktur Akuisisi ANRI, Drs. Kandar, MAP di Ruang Serba Guna Soemartini, gedung A, lantai 2, ANRI. Arsip yang diserahkan secara simbolis ini adalah dua buah lembar foto Presiden ke-44

Amerika Serikat bersama temannya kala bersekolah di SDN 01 Menteng dan profil SDN 01 Menteng dalam bentuk compact disc.

Dalam sambutannya, Akhmad mengungkapkan bahwa SDN 01 Menteng siap bekerja sama dengan ANRI untuk menyerahkan arsipnya yang bernilai guna sejarah termasuk di dalamnya yang berkaitan dengan Presiden Obama. "Kami dengan senang hati dapat bekerja sama dengan ANRI untuk dapat mengumpulkan arsip bernilai guna sejarah dan

kemudian menyerahkannya ke ANRI, " jelasnya. Senada dengan hal tersebut, Kandar pun menyatakan bahwa ANRI memberikan apresiasi yang tinggi atas kesadaran pihak SDN 01 Menteng yang telah menyerahkan arsip bernilai guna sejarahnya. "Kami pun berharap banyak arsip bernilai historis, mungkin masih disimpan oleh pihak lain yang juga berkaitan dengan Presiden Obama saat tinggal di Indonesia dapat diserahkan ke ANRI, ANRI akan dengan senang hati untuk melestarikannya, "terangnya. (TK)

ANRI DAN SARBICA GELAR SEMINAR INTERNASIONAL MANAJEMEN PENANGGULANGAN BENCANA TERHADAP ARSIP



Menteri PAN dan RB, Azwar Abubakar Membuka Acara Seminar Didampingi Plt. Kepala ANRI, Gina Masudah Husni dan Sekda Jabar, Wawan Ridwan

BANDUNG, ARSIP - Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) bekerja sama dengan Asosiasi Lembaga Kearsipan Asia Tenggara atau *South East Asian Branch of International Council on Archives* (SARBICA) menyelenggarakan Seminar Internasional tentang Manajemen Penanggulangan Bencana terhadap Arsip di Era Digital pada 26 s.d 28 September 2013 di Hotel Savoy Homman, jalan Asia Afrika nomor 112, Bandung. Rangkaian kegiatan seminar yang dibuka oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB), Azwar Abubakar bertujuan untuk menyusun naskah rekomendasi dan kesepakatan dalam rangka penyusunan kebijakan, metode dan teknik penanggulangan bencana terhadap arsip. Seminar internasional ini diikuti 200 peserta yang berasal dari dalam dan luar negeri

terutama negara-negara anggota SARBICA. Selain itu, hadir pula delegasi dari negara-negara selain anggota SARBICA seperti Jepang dan China sebagai negara peninjau. ANRI pun turut menggandeng Pemerintah Provinsi Jawa Barat dan Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Jawa Barat sebagai tuan rumah *event* besar tersebut.

Dalam sambutannya sesaat sebelum membuka acara, Azwar Abubakar menyampaikan bahwa *event* ini harus dijadikan ajang untuk memecahkan permasalahan kearsipan, khususnya tentang cara mencegah, menanggulangi dan memulihkan arsip dari kerusakan akibat bencana yang kerap terjadi di kawasan Asia Tenggara. "Kearsipan pun harus mampu menjamin terpeliharanya hak-hak keperdataan rakyat dan terselamatkannya memori

kolektif nasional. Diharapkan melalui seminar ini kita semua dapat bersama-sama mencari solusi terbaik dan tepat guna terutama dalam proses restorasi dan digitalisasi arsip pascabencana," ungkapnya.

Pada kesempatan ini, Gubernur Jawa Barat, yang dalam hal ini diwakili oleh Sekretaris Daerah Jawa Barat, Wawan Ridwan turut hadir dan menyampaikan sambutannya di hadapan peserta seminar. Dalam sambutan yang dibacakannya, disampaikan bahwa Pemerintah Provinsi Jawa Barat memberikan apresiasi yang tinggi atas terselenggaranya acara ini dan berharap melalui kegiatan seminar tersebut dapat dihasilkan berbagai gagasan dan solusi dalam penyelamatan dan preservasi arsip sebagai aset bangsa dan memori kolektif dari berbagai bencana.

Selain menyelenggarakan seminar internasional, ANRI juga menjadi tuan rumah *19th Executive Board Meeting* yang diikuti oleh Kepala Arsip Nasional dari berbagai negara anggota SARBICA. Dalam acara pembukaan rangkaian kegiatan, ANRI pun meluncurkan laman Sejarah Nusantara yang menyediakan akses masyarakat terhadap arsip pada abad ke-17 s.d 18 yang tercipta di Nusantara (masa *Vereenigde Oostindische Compagnie* atau VOC) yang tersimpan di ANRI. Situs web ini merupakan hasil kerja sama ANRI dengan CORTS Foundation. (TK)

LEMBAGA KEARSIPAN DAERAH PROV. JATENG, KAB. LUWU TIMUR DAN KOTA SURABAYA JADI TELADAN TAHUN 2013



Juara I, II, dan III lomba lembaga kearsipan daerah teladan tahun 2013

DENPASAR, ARSIP - Suasana tegang dan penasaran para finalis Lembaga Kearsipan Daerah (LKD) teladan turut menyelimuti acara pembukaan Workshop Nasional Pengelolaan Arsip Aset pada Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota tanggal 29 Oktober 2013 di Sanur Paradise Plaza Hotel dan Suites, jalan Hang Tuah nomor 46, Denpasar, Bali. Dalam acara yang dibuka oleh Wali Kota Denpasar, Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra, SE., M.Si., Ketua Panitia Penyelenggara LKD teladan tahun 2013, M. Abdul Haris membacakan Keputusan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) nomor PK.03.10/155/2013 tanggal 25 Oktober tentang Pemenang Pemilihan Lembaga Kearsipan Daerah Teladan Tingkat Nasional.

LKD Provinsi Jawa Tengah (Jateng), Kabupaten Luwu Timur dan Kota Surabaya meraih juara pertama lomba LKD teladan tahun 2013 ini. Dalam kesempatan ini turut hadir Plt. Kepala ANRI Gina Masudah Husni, Bupati Tulung Agung Syahri Mulyo, SE dan Wakil Bupati Luwu Timur Ir.

Thohiq Husler, M. Si. serta peserta workshop yang berjumlah 380 orang yang berasal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia.

Usai pelaksanaan acara pembukaan Workshop Nasional Pengelolaan Arsip Aset pada Pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota dan pengumuman pemenang LKD teladan, acara dilanjutkan dengan informal meeting antara ANRI, Kepala Daerah Kab/Kota yang turut hadir serta finalis LKD teladan tahun 2013. Dalam acara tersebut dicanangkan pembhasan tentang finalis LKD yang akan menjadi *pilot/project*. Dalam acara tersebut pun dibahas pula permasalahan dan masukan yang dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan kearsipan nasional.

Pada tahun 2013 ini terdapat delapan belas finalis LKD teladan yang terdiri dari kategori provinsi, kabupaten dan kota. Berikut adalah pemenang-pemennangnya.

Kategori Provinsi: Juara I Badan Arsip dan Perpustakaan

Provinsi Jawa Tengah, Juara II Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Provinsi Sulawesi Tengah, Juara III Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat, Harapan I Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Jawa Timur, Harapan II Badan Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sumatera Barat, Harapan III Badan Perpustakaan dan Arsip Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Kategori Kabupaten: Juara I Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Kabupaten Luwu Timur, Juara II Kantor Arsip Daerah Kabupaten Sleman, Juara III Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Tulung Agung, Harapan I Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Hulu Sungai Utara, Harapan II Kantor Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Rokan Hulu, Harapan III Kantor Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kabupaten Halmahera Utara.

Kategori Kota: Juara I Badan Arsip dan Perpustakaan Kota Surabaya, Juara II Kantor Arsip, Dokumentasi, dan Perpustakaan Kota Suluk, Juara III Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Cilegon, Harapan I Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Kota Denpasar, Harapan II Kantor Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Yogyakarta, Harapan III Badan Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kota Cirebon.

Kegiatan pemilihan LKD teladan ini diharapkan akan menjadi motivasi dalam meningkatkan upaya pengelolaan arsip di daerah. Di sela-sela sambutannya, Gina menyampaikan bahwa diharapkan LKD yang terpilih menjadi teladan dapat menjaga kinerja serta pantas untuk diteladani oleh daerah lainnya. (TK)

WORKSHOP KEARSIPAN BANGUN SEMANGAT BENTUK ARSIP PERGURUAN TINGGI

MALANG, ARSIP - Dalam rangka pembinaan kearsipan nasional, Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) bekerja sama dengan Universitas Negeri Malang (UM) menggelar Workshop Kearsipan pada Perguruan Tinggi. Workshop diadakan di Hotel Santika Premiere jalan Letnan Jenderal Sutoyo nomor 79 Malang, Jawa Timur, 31 Oktober 2013. Acara dibuka oleh Deputi Bidang Konservasi Arsip ANRI, Mustari Irawan, MPA dan dihadiri oleh Rektor UM, Prof. Dr. H. Suparno serta 100 orang peserta yang berasal dari Perguruan Tinggi Kota Malang dan sekitarnya, Provinsi Jawa Timur, Provinsi Jawa Tengah, Provinsi Jawa Barat, dan DKI Jakarta.

Kepala Subdirektorat Kearsipan Pusat II, Dra. Diah Tjaturini, MM dalam laporannya menyatakan bahwa tujuan diadakannya workshop guna penyelenggaraan Sistem Kearsipan Nasional sebagai amanat Undang-Undang 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, yaitu tercantum dalam Pasal 6 ayat (4) dan Pasal 27 ayat (2) dan (4) dimana perguruan tinggi merupakan salah satu komponen penyelenggara kearsipan dinamis dan statis sesuai dengan kondisi kearsipan dan ketentuan undang-undang.

Rektor UM menyambut baik kerjasama penyelenggaraan workshop itu dan berkeinginan mengadakan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan ANRI untuk kemajuan pengelolaan arsip di UM, sehingga kerja sama dapat memberikan andil yang besar bagi pembangunan nasional. Dalam sambutannya, Suparno menyatakan bahwa arsip menjadi



Workshop Pembentukan Arsip Perguruan Tinggi di Hotel Santika Premiere, Malang, Jawa Timur, (31/10)

andalan manajemen kelembagaan, karena arsip mempermudah upaya meningkatkan kapasitas institusi di dalam manajemen kelembagaan. Berdasarkan pengalaman di dalam manajemen lembaga yang menjadi pertimbangan adalah kondisi arsipnya. “Dari kondisi arsip itulah kita dapat mengetahui modal dasar dalam manajemen kelembagaan baik arsip statis maupun arsip dinamis, “tegasnya.

Demikian pula halnya Mustari Irawan yang mengungkapkan kegembiraannya dengan ajakan Rektor UM untuk mengadakan MoU. “Karena memang ANRI mencoba masuk ke dalam perguruan tinggi yang diharapkan mengembangkan pengelolaan arsip yang baik, apalagi UM sudah diakui dari sudut IT-nya. Ya, saya rasa ini *point* yang sangat baik bagi ANRI untuk sama-sama membangun sistem kearsipan yang berbasis IT, “ungkapnya. Mustari pun

menyampaikan bahwa di dalam UU 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Perguruan Tinggi berkewajiban untuk membentuk Arsip Perguruan Tinggi dan mengatur bagaimana memperlakukan dan mengelola arsipnya. Beliau juga berharap setelah pelaksanaan workshop peserta memperoleh manfaat dan mempunyai kesadaran untuk sama-sama memberi perhatian pada masalah kearsipan.

Workshop yang diadakan di “kota apel” ini dilaksanakan dalam sesi diskusi panel dengan pembicara Deputi Bidang Konservasi Arsip, Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, Prof. Dr. H. Nur Sam, Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Dr. Ila Sailah, dan Direktur Kearsipan Pusat, Drs. M. Taufik, M.Si, serta sebagai moderator Drs. Tukiran. (spy)

EKSPOSE NSPK TENTANG PEDOMAN RETENSI ARSIP URUSAN HUKUM

JAKARTA, ARSIP-30 Oktober 2013, Pusat Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan, Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) menggelar Ekspose Norma Standar Prosedur Kriteria (NSPK) Pedoman Retensi Arsip Urusan Hukum. Acara dilaksanakan di gedung Noerhadi Magetsari ANRI, Jakarta. Ketua Panitia Penyelenggara sekaligus Kepala Bidang Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan Dinamis ANRI Rini Agustin S.H., MAP melaporkan bahwa ekspose draft NSPK Retensi Arsip Urusan Hukum diikuti oleh lima puluh orang peserta yang mewakili lima lembaga teknis terkait dengan penyusunan pedoman retensi arsip dalam proses hukum yaitu suburusan penyidikan dan penyelidikan, penuntutan, pemyarakatan, eksekusi dan persidangan serta perancangan dan perundang-undangan. Lebih lanjut Rini menambahkan bahwa kegiatan ini juga menghadirkan Biro Pengawasan Penyelidikan Badan Reserse Kriminal Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Acara ekspose dibuka oleh Kepala Pusat Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan ANRI Rudi Anton S.H., M.H. Dalam sambutannya Rudi Anton mengutarakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun pedoman retensi arsip khususnya arsip urusan hukum. "Dalam membuat pedoman retensi urusan hukum, perlu mempertimbangkan kepentingan lembaga pencipta arsip, di samping itu juga mempertimbangkan kepentingan publik dan kepentingan warisan sejarah bangsa ini kepada generasi yang akan datang," ujarnya.



Kepala Pusat Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan ANRI Rudi Anton S.H., M.H. saat membuka acara Ekspose NSPK tentang Pedoman Retensi Arsip Urusan Hukum

Acara dilanjutkan dengan diskusi panel. Sebagai pemapar pertama Rudi Anton S.H., M.H., yang memaparkan materi tentang Draf Pedoman Retensi Arsip Urusan Hukum. Dalam pemaparannya Rudi Anton menyampaikan bahwa dalam pengelolaan arsip dinamis, pedoman retensi berada dalam posisi penyusutan. Lebih lanjut, Ada tiga pengertian dari penyusutan yakni pemindahan, penyerahan, dan pemusnahan. Dasar penyusutan itu sendiri adalah Jadwal Retensi Arsip (JRA).

Adapun manfaat JRA dijelaskan meliputi: efisiensi dalam pengelolaan arsip (ruang peralatan, SDM, biaya), efektivitas dalam pendayunaan arsip (*retrieval of archives*), penyelamatan arsip bernilai guna, jaminan kepastian hukum serta penyelamatan aset nasional dalam bidang sosial, politik, budaya,

pertahanan serta keamanan.

Adapun pemapar kedua Koordinator Pengurus V Biro Pengawasan Penyelidikan Badan Reserse Kriminal Kepolisian Negara Republik Indonesia Kombes Pol. Hudi Suryanto dengan materi "Mekanisme Penyidikan Tindak Pidana".

Selain ekspose NSPK tentang Pedoman Retensi Arsip Urusan Hukum, Bidang Pengkajian dan Pengembangan Sistem Kearsipan Dinamis ANRI telah menyelenggarakan Ekspose NSPK tentang Penyusunan Tata Naskah Dinas (9 Oktober 2013), Ekspose NSPK tentang Pedoman Retensi Arsip Sektor Perekonomian (Tahap II) (10 Oktober 2013), Ekspose NSPK tentang Standar Kompetensi Sumber Daya Manusia Kearsipan (29 Oktober 2013). (sa)

MENEMBUS PERBATASAN MEMBUMIKAN SUMBER DAYA MANUSIA KEARSIPAN

JAKARTA, ARSIP—“Sebelum sampai di Singkawang ini, saya harus menempuh perjalanan darat dengan berjalan kaki satu hari, lalu naik perahu setengah hari, kemudian dilanjutkan dengan naik ojek menuju ke kecamatan Siding, Kabupaten Bengkayang, setelah itu baru saya lanjutkan perjalanan dengan Bus menuju Singkawang,” tutur Deo Rajiman salah seorang peserta Diklat Pengelolaan Arsip Bagi Sekretaris Desa/Kelurahan, Provinsi Kalimantan Barat yang berasal dari Desa Sungkung, kecamatan Siding, Kabupaten Bengkayang. Walaupun harus menempuh perjalanan jauh melewati hutan belantara, mengarungi sungai yang panjang hati kami sangat senang dan gembira setelah mendapatkan ilmu dan wawasan tentang bagaimana mengelolah arsip di desa dengan baik dan benar, lanjut Deo.

Deo Rajiman tidak sendiri ada sekitar 205 sekretaris desa/kelurahan sepanjang perbatasan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) telah mengikuti diklat ini sepanjang tahun 2013. Dari 6 (enam) titik perbatasan di 6 provinsi yang ditargetkan (Kalimantan Barat, Kepulauan Riau, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Nusa Tenggara Timur dan Papua) telah dilaksanakan di 5 (lima) daerah perbatasan kecuali Provinsi Papua yang rencananya akan dilaksanakan dalam bulan Agustus 2013 ini.

Program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Pengelolaan Arsip Bagi Sekretaris Desa/Lurah ini bertujuan untuk meningkatkan peran arsip dalam penyelenggaraan administrasi pemerintahan desa dan dalam upaya menciptakan sekretaris desa yang terampil dan profesional dalam mengelolah arsipnya, serta sebagai wujud dari kepedulian ANRI dalam memberikan perlindungan dan



Pit. Kepala ANRI, Ibu Gina Masudahusni berfoto bersama dengan peserta AMD Perbatasan Kabupaten Keroram, Provinsi Papua, didampingi Sekretaris badan Arsip dan Perpustakaan Provinsi Papua, dan Kepala Kantor arsip dan Perpustakaan Kabupaten Keroram

penyelamatan arsip yang berkaitan dengan kependudukan, kewilayahan, kepulauan, perbatasan, perjanjian internasional, kontrak karya, dan masalah-masalah pemerintahan yang strategis (psl 34 ayat 2 Undang-Undang Nomor 43 tahun 2009 Tentang Kearsipan).

Materi Pendidikan dan Pelatihan Pengelolaan Arsip Bagi Sekretaris Desa/Kelurahan terdiri dari Kebijakan Kearsipan Nasional, Pengantar Kearsipan, Tata Naskah Dinas Pemerintahan Desa, Pengurusan Surat Pemerintahan Desa, Pemberkasan, Penyusutan dan Aplikasi Pengelolaan Arsip Masuk Desa. Disamping itu peserta juga diberikan materi muatan lokal yang berkaitan dengan kebijakan penyelenggaraan kearsipan provinsi dan kabupaten/kota.

Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan ini mendapatkan sambutan yang positif dari peserta maupun pimpinan wilayah di masing-masing tempat penyelenggaraan seperti Gubernur, Bupati ataupun Wali Kota yang hadir pada saat membuka diklat

tersebut seperti yang disampaikan Gubernur Nusa Tenggara Timur (NTT) dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan oleh Kepala Badan Arsip Provinsi NTT, Drs. M.P. Floranus, bahwa diklat ini diharapkan dapat menjadi tonggak tertibnya pengelolaan arsip pemerintahan desa seperti arsip pertanahan, akte kelahiran, data kependudukan, penerimaan Bantuan Langsung Tunai (BLT), Daftar Pemilih Tetap (DPT) dan arsip penting lainnya misalnya berita acara ataupun keputusan yang bersifat kenegaraan. “Hal yang cukup mendasar dari diklat teknis ini adalah diharapkan berbagai rekaman hasil perkembangan budaya dan peradaban dapat ditemukan, dipelajari dan dimiliki sebagai bagian dari proses internalisasi budaya berkat tersedianya khazanah arsip,” lanjutnya.

Lain lubuk lain belalang, lain tempat lain pula adat kebiasaannya, demikian juga peserta diklat ini perbedaan wilayah tempat tinggal seperti di hutan dan gunung, laut dan kepulauan menyebabkan perbedaan penerimaan dalam proses belajar



Pt. Kepala ANRI sedang memberikan ceramah sekaligus membuka diklat AMD perbatasan Provinsi Kepulauan Riau

mengajar serta interaksi dengan panitia pelaksana. Namun berkat prinsip “dimana bumi dipijak disitu langit dijunjung” seluruh rangkaian proses diklat tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, bahkan mendapatkan apresiasi dari peserta hal ini bisa dilihat dari evaluasi penyelenggaraan diklat dan antusiasme mereka mengikuti diklat ini.

Dalam banyak kesempatan peserta mengungkapkan rasa gembiranya setelah menerima materi diklat ini seperti yang disampaikan oleh Arnoldus Bau, Sekretaris Desa Tohe Leten, Kecamatan Wilain, Kabupaten Belu, NTT, bahwa dengan diklat ini dia akan membenahi arsip di desanya secara lebih baik sesuai dengan materi yang diterimanya selama diklat berlangsung. “Dengan segala keterbatasan saya akan berupaya memperbaiki kondisi kearsipan di desa saya,” lanjutnya.

Hampir sama dengan yang lainnya peserta dari Kabupaten

Kerom, Provinsi Papua juga mengungkapkan rasa gembiranya dengan adanya kegiatan pendidikan dan Pelatihan Pengelolaan Arsip Bagi Sekretaris Kampung di daerah perbatasan Republik Indonesia dengan Papua Nugini ini. Seperti yang diungkapkan oleh Philipus Komond dari Kampung Embi dan Jefry Pray dari Kampung Umaf keduanya dari Kecamatan atau Distrik Web, bahwa pembekalan kearsipan ini baru pertama kali mereka dapatkan selama menjadi sekretaris desa, “acara ini sangat sangat penting bagi kami dalam meningkatkan kemampuan dan ketrampilan mengelola arsip di kampung. Apalagi praktek yang diberikan sangat sesuai dengan realita dilapangan,” tutur kedua sekdes yang rela untuk menempuh perjalanan jauh guna mengikuti acara tersebut. Diklat ini sendiri berlangsung tanggal 28 s.d 31 Agustus 2013 diikuti 40 orang peserta. Kabupaten Kerom sendiri merupakan kabupaten pemekaran dari kabupaten Jayapura.

Pendidikan dan Pelatihan Pengelolaan Arsip Bagi Sekretaris Desa/Kelurahan sebagai salah satu implementasi dari Program Arsip Masuk Desa yang dituangkan dalam Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 08 Tahun 2009, tentang Program Arsip Masuk Desa dilaksanakan selama 5 (lima) tahun mulai tahun 2009 sampai dengan 2014 sebagai upaya meningkatkan peran arsip dalam kehidupan berbangsa dan bernegara pada umumnya dan penyelenggaraan administrasi pemerintahan desa pada khususnya yang berdampak pada peningkatan pelayanan kepada masyarakat.

Terakhir Pusdiklat mengadakan kegiatan diklat ini di Kota Batam untuk daerah perbatasan Provinsi Kepulauan Riau tanggal 5 s.d 8 November 2013 bertempat di Hotel Godway, Kota Batam dengan peserta dari Kabupaten Karimun dan Kota Batam. (MI)

ANRI IKUT MERIAHKAN HUT KE-5 KOTA TANGERANG SELATAN



Deputi IPSK, Dra. Dini Saraswati, MAP menyerahkan buku Citra Daerah Kota Tangerang Selatan Airin Rachmi Diany. (26/11)

TANGSEL, ARSIP -Pada 26 November 2013, Kota Tangerang Selatan genap berusia lima tahun. Perayaan Hari Ulang Tahun (HUT) Kota Tangerang Selatan tahun ini dilaksanakan di gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tangerang Selatan yang terletak di jalan Raya Puspitek Nomor 1 Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. “Ada tiga hal yang menjadi tujuan pembentukan Kota Tangerang Selatan : pertama, peningkatan kesejahteraan masyarakat, kedua, peningkatan pelayanan publik, ketiga, peningkatan persaingan daerah,” demikian jelas Wali Kota Tangerang Selatan, Airin Rachmi Diany dalam memperingati HUT Kota Tangerang Selatan. “Tangsel Aman, Tangselku Nyaman” menjadi tema dari perayaan HUT Kota Tangerang Selatan kali ini.

Dalam memeriahkan HUT Kota Tangerang Selatan, Arsip

Nasional Republik Indonesia (ANRI) diwakili oleh Deputi Bidang Informasi dan Pengembangan Sistem Kearsipan, Dini Saraswati, menyerahkan buku Citra Daerah Kota Tangerang Selatan dalam Arsip kepada Wali Kota Tangerang Selatan. “Buku Citra Daerah Kota Tangerang Selatan ini disusun dengan berbagai alasan, antara lain bahwa wilayah Tangerang Selatan merupakan salah satu wilayah strategis di barat daya Kota Jakarta,” jelas Dini dalam sambutannya di hari jadi Kota Tangerang Selatan. Ia juga mengatakan bahwa khazanah kearsipan mengenai wilayah Ciputat, Pamulang, Serpong dan Pondok Aren (Cipasera) yang tersimpan di ANRI perlu diinformasikan kembali kepada masyarakat Kota Tangerang Selatan melalui program ANRI yang disebut dengan Citra Daerah”.

Program Citra Daerah merupakan upaya mengungkapkan

kembali memori kolektif daerah yang terekam dalam arsip. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai budaya yang berkembang di lingkungannya, memupuk kebanggaan dan rasa cinta terhadap Tanah Air, menghargai keberagaman, membangun solidaritas, memupuk rasa persatuan dan memperkokoh kesatuan bangsa, sekaligus mendukung pelaksanaan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Ucapan terima kasih disampaikan langsung oleh orang nomor satu di Kota Tangerang Selatan kepada tim Penerbitan Naskah Sumber Arsip dan Pameran ANRI yang telah menyusun buku Citra Daerah Kota Tangerang Selatan Dalam Arsip. (SS)

INDONESIA USUNG ARSIP KAA DAN GNB SEBAGAI MEMORY OF THE WORLD



Sejarawan Universitas Indonesia, Prof. Dr. Susanto Zuhdi, Deputi Bidang Konservasi Arsip ANRI, Drs. Mustari Irawan, MPA, Anggota Komite dan Dewan Pakar MoW, Dr. Mukhlis PaEni, dan Host, Paramitha Soemantri saat mengisi acara Apresiasi Kearsipan Bagi Wartawan (red: kiri-kanan). (26/11)

JAKARTA, ARSIP -Bertempat di Gedung Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), jalan Gajah Mada nomor 111 Jakarta Barat, *talk show* “Indonesia Usung Arsip Konferensi Asia Afrika (KAA) dan Gerakan Non Blok (GNB) sebagai *Memory of The World* (MoW)” dihelat, Selasa, 26 November 2013, pukul 09.00 WIB. Perhelatan yang merupakan rangkaian acara Apresiasi Kearsipan bagi Wartawan ini, menghadirkan tiga orang pembicara yakni Deputi Bidang Konservasi Arsip ANRI, Drs. Mustari Irawan, MPA, Anggota Komite dan Dewan Pakar MoW, Dr. Mukhlis PaEni, serta Sejarawan Universitas Indonesia, Prof. Dr. Susanto Zuhdi, dengan host, Paramitha Soemantri, SS.

Acara yang dibuka oleh Drs. Mustari Irawan mengundang seratus peserta yang terdiri dari wartawan



Peserta Apresiasi Kearsipan Bagi Wartawan

media cetak, *online* maupun elektronik, pejabat Eselon I, II, III ANRI, serta Humas Paguyuban Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Dalam konteks kearsipan, pengusulan arsip KAA sebagai memori dunia menurut Mustari merupakan pengusulan pertama yang dilakukan Indonesia, walau sebelumnya sudah diusulkan arsip *Vereenigde Oostindische Compagnie* (VOC) yang tersimpan di ANRI oleh Belanda.

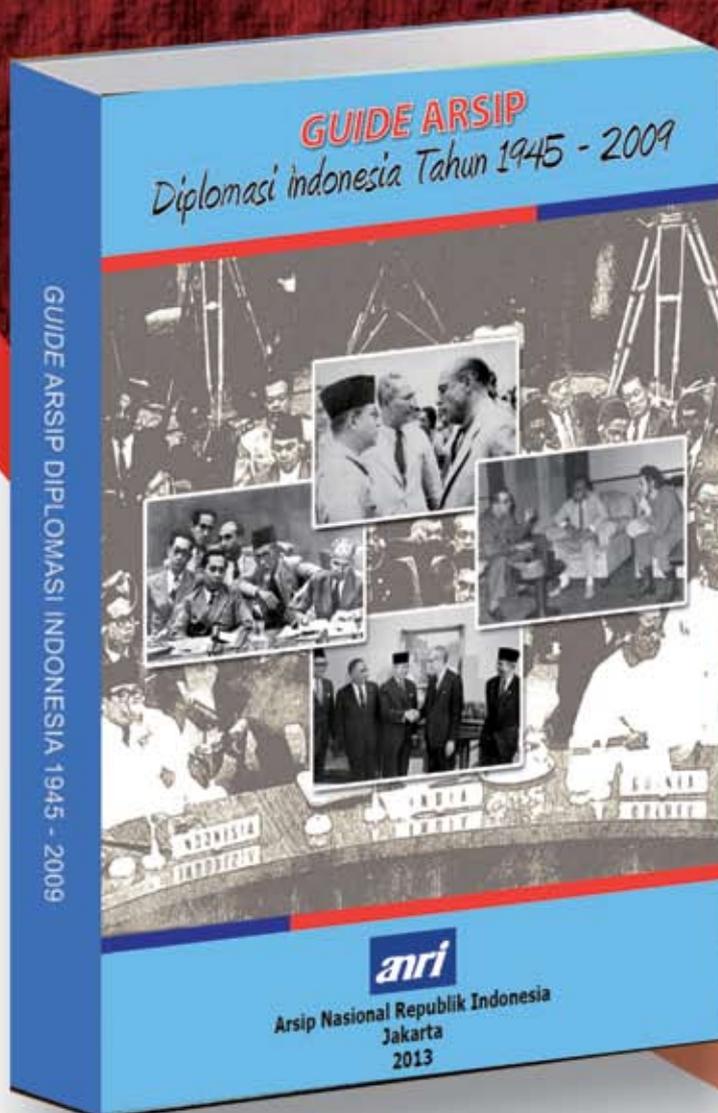
“Dengan menjadi MoW, maka arsip KAA dan GNB berpeluang untuk diakses sekaligus dikenal luas oleh publik di tanah air maupun masyarakat internasional,” ujar Mukhlis. Hal ini tentunya akan memberikan kebanggaan tersendiri bagi bangsa Indonesia serta memberikan efek kepada dunia akan nilai-nilai solidaritas dan persaudaraan khususnya diantara bangsa-bangsa di Asia Afrika.

Sementara itu, menurut Susanto, pengusulan kedua khazanah tersebut sangatlah penting karena memiliki nilai historis yang sangat tinggi untuk itu perlu disosialisasikan, diperbanyak, terlebih momen KAA yang hanya satu kali terjadi, pertama dan terakhir pada 18 – 24 April 1955. (er).

Telusuri Rekam Jejak Prestasi Bangsa Indonesia dalam Kancah Diplomasi Luar Negeri melalui

GUIDE ARSIP

Diplomasi Indonesia 1945 - 2009



Guide Arsip Diplomasi Indonesia 1945 - 2009 merupakan sarana bantu penemuan kembali arsip statis sekunder (*secondary finding aids*) yang diluncurkan oleh Direktorat Pengolahan Arsip Nasional Republik Indonesia pada tahun 2013.

Guide ini berisi informasi dari arsip tekstual, foto, dan film yang merekam prestasi bangsa Indonesia dalam kancah diplomasi internasional dalam berbagai bidang yang meliputi:

- Bidang Politik-Pertahanan
- Bidang Ekonomi
- Bidang Kebudayaan

Selain *guide* tersebut di atas, Direktorat Pengolahan pada tahun 2013 juga meluncurkan *Guide* Pelabuhan periode Pemerintah Hindia Belanda, *Guide* Arsip Perbatasan NKRI, Inventaris Arsip Foto IPPHOS, Inventaris Arsip Komando Operasi Tertinggi (KOTI), dan berbagai sarana bantu penemuan kembali arsip statis bersifat primer dan sekunder lainnya.

anri

DIREKTORAT PENGOLAHAN
DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA
Jl. Ampera Raya No.7 Jakarta Selatan

PREDIKAT B UNTUK ANRI DALAM PENILAIAN EVALUASI LAKIP 2012



Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Azwar Abubakar memberikan Penghargaan Penilaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2013 kepada Plt. Kepala ANRI Gina Masudah Husni, disaksikan oleh Menteri Dalam Negeri Gamawan Fauzi di Istana Wakil Presiden. ANRI peroleh Prediket B. (02/12)

JAKARTA, ARSIP -Prediket B, itulah hasil yang diperoleh Arsip Nasional Republik Indonesia yang pada kesempatan ini di terima langsung oleh Plt. Kepala ANRI Dra. Gina Masudah Husni, M.Hum dalam pemberian Penghargaan Penilaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Pusat dan Daerah Tahun 2013 di Istana Wakil Presiden.

Dalam kesempatan itu hadir pula Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN RB) Azwar Abubakar, Menteri Dalam Negeri Gamawan Fauzi, Menteri Sekretaris Negara Sudi Silalahi, Menteri Agama Suryadharma Ali, Menteri Kelautan dan Perikanan Sharif Tjitjip Sutardjo, Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Amir Syamsuddin, Menteri Pemuda dan Olahraga Roy Suryo, Menteri Perhubungan EE Mangindaan, Menteri Sosial Salim Segaf Al Jufrie.

Penghargaan penilaian

LAKIP untuk ANRI diberikan oleh Menteri PAN RB yang disaksikan oleh Menteri Dalam Negeri. Penyerahan diberikan setelah Wakil Presiden RI, Boediono memberikan sambutan. Dalam sambutannya, disampaikan bahwa LAKIP merupakan instrumen penting dalam upaya mewujudkan percepatan reformasi birokrasi baik di tingkat pusat maupun daerah. "Kita melihat, akuntabilitas kinerja pemerintah baik di pusat dan daerah semakin membaik, hal ini menunjukkan adanya upaya-upaya dari instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerja mereka. Kuncinya adalah komitmen dari pimpinan untuk terus menggaris bawahi kepada stafnya bahwa LAKIP ini penting," ujar Boediono.

Boediono mengungkapkan bahwa kunci dari peningkatan perekonomian pembangunan dari suatu negara adalah kualitas dari institusi, terutama institusi pemerintahan yang dalam hal ini adalah birokrasi. Birokrasi

ibarat mesin yang akan menyelesaikan tugasnya guna mendapatkan hasil yang maksimal. "Sangat penting untuk fokus pada perbaikan kualitas institusi yakni pada domain pemerintahan. Melalui Laporan Hasil Evaluasi (LHE) Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dapat kita ketahui akuntabilitas kinerja suatu instansi pemerintah. Dan ini merupakan evaluasi tahunan untuk mengetahui capaian hasil kinerja pembangunan, yang sekarang dilihat dari *outcome* kepada pemangku kepentingan," jelasnya.

Sebelumnya Menteri PAN RB dalam sambutannya mengungkapkan bahwa penguatan akuntabilitas kinerja di berbagai instansi pemerintah berjalan pada arah yang benar secara berkelanjutan dikarenakan adanya komitmen pimpinan untuk penguatan dan peningkatan akuntabilitas organisasi. (Fir)

TINGKATKAN PROFESIONALITAS PENYELENGGARAAN KEARSIPAN, KEMENTAN GELAR PENCANANGAN BUDAYA TERTIB ARSIP

JAKARTA, ARSIP - 19 Desember 2013. Bertempat di Auditorium Gedung F Kementerian Pertanian (Kementan) jalan Harsono RM. nomor 3, Pasar Minggu, Kementan menyelenggarakan Pencanaan Budaya Tertib Arsip dalam Rangka Mendukung Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian. Acara tersebut bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan kearsipan secara profesional sesuai dengan kaidah-kaidah yang ditentukan. Hal itu diungkapkan dalam laporan panitia oleh Kepala Biro Keuangan dan Perlengkapan Kementan, Firmanuddin, S.E.,AK.

Lebih lanjut Wakil Menteri Pertanian, Dr. Rusman Heriawan dalam sambutannya mengungkapkan bahwa tujuan acara pencanaan ini merupakan bentuk reaktualisasi dari apa yang sudah dilakukan Kementan dalam pengelolaan arsip selama ini .

Di sela-sela acara pencanaan, dilaksanakan pula serah terima arsip statis Kementan kepada Arsip Nasional Republik Indonesia secara simbolis oleh Wakil Menteri Pertanian Dr. Rusman Heriawan kepada Deputi Bidang Konservasi Arsip juga sebagai Plh. Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Drs. Mustari Irawan, MPA,.

Dalam sambutannya, Mustari menyampaikan bahwa penyerahan arsip statis bertujuan untuk menyelamatkan dan melestarikan arsip bernilai guna pertanggungjawaban nasional agar dimanfaatkan seluas-luasnya bagi kepentingan masyarakat,



serah terima arsip statis Kementerian Pertanian kepada Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) secara simbolis oleh Wakil Menteri Pertanian Dr. Rusman Heriawan kepada Deputi Bidang Konservasi Arsip merangkap Plh. Kepala ANRI Drs. Mustari Irawan, MPA,.

bangsa, dan negara. Lebih lanjut, Mustari sangat mengapresiasi acara pencanaan budaya tertib arsip di lingkungan Kementan.

Arsip statis yang diserahkan berjumlah dua puluh tiga boks. Dua puluh boks mengenai penyusunan Rencana Kerja Satuan Kawasan Pengembangan lahan gambut satu juta hektar, proyek dukungan teknis perencanaan pemukiman transmigrasi pusat berupa laporan akhir lahan gambut album peta di lokasi, tahun 1997-1998. Sedangkan sisanya sejumlah tiga boks mengenai arsip Surat Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan Varitas Unggul Jenis Bunga, Biji-Bijian, Sayuran, Rempah dan Buah-Buahan Tahun 1990-2003.

Turut hadir Wakil Ketua Badan Pemeriksa Keuangan Hasan Bisri, SE, MM yang memberikan penjelasan mengenai Peranan Arsip dalam Pemeriksaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara. Dalam pemaparannya Hasan Bisri menjelaskan bahwa arsip sebagai pendukung laporan keuangan harus relevan dan *reliability*. Relevan, arsip keuangan harus berhubungan dengan pernyataan/asersi manajemen yang dimuat dalam laporan keuangan. *Reliability*, arsip keuangan haruslah *reliable* dan terpercaya, yaitu arsip keuangan tersebut memang dihasilkan oleh sistem pengelolaan keuangan yang baik dan benar. (sa)

MUSTARI IRAWAN, JADI KEPALA ANRI



Kepala ANRI, Drs. Mustari Irawan, MPA menandatangani berita acara pelantikan disaksikan oleh Menteri PANRB, Sekretaris Utama ANRI dan Sekretaris Kementerian PANRB (27/12)

JAKARTA, ARSIP - Sebagai Lembaga Pemerintah NonKementerian, Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) di bawah kepemimpinan baru dituntut untuk lebih mendekatkan arsip kepada masyarakat melalui digitalisasi arsip, sehingga arsip mudah diakses.

“Arsip juga harus mampu mencerdaskan bangsa sebagai bahan rujukan di sekolah-sekolah hingga dapat meningkatkan nasionalisme anak bangsa,” demikian sambutan

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Ir. H. Azwar Abubakar, MM usai melantik Drs. Mutari Irawan, MPA sebagai Kepala ANRI, Jum’at, 27 Desember 2013 di Ruang Serba Guna Noerhadi Magetsari, Gedung C Lantai II ANRI, jalan Ampera Raya Nomor 7, Cilandak Timur Jakarta Selatan.

Mustari yang sebelumnya menjabat sebagai Deputy Bidang Konservasi Arsip ini terpilih menjadi

Kepala ANRI setelah melalui proses promosi terbuka. Dalam kesempatan tersebut dilaksanakan pula serah terima jabatan dari Kepala ANRI periode tahun 2010 – Maret 2013, HM. Asichin, SH, M.Hum kepada Kepala ANRI terpilih. “Dengan terpilihnya Kepala ANRI baru walau dengan gaya berbeda, kinerja harus sama, bahkan lebih ditingkatkan,” tegas Azwar. (er)



Segenap Pegawai Arsip Nasional Republik Indonesia Mengucapkan
Selamat Atas Dilantiknya

Bapak Drs. MUSTARI IRAWAN, MPA

Menjadi Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia
Jum’at, 27 Desember 2013

Ayo ke...

DIORAMA SEJARAH PERJALANAN BANGSA



“Wahana pembelajaran sejarah
sejak masa kejayaan nusantara
sampai masa reformasi”

JAM BERKUNJUNG :

SENIN - JUMAT : 09.00 - 15.00 WIB

SABTU - MINGGU : 09.00 - 13.00 WIB

KECUALI HARI LIBUR NASIONAL



PUTRI AYUDYA
ARTIS

anri

Arsip Nasional Republik Indonesia
Jl. Ampera Raya No. 7 Jakarta 12560
Telp : 021 7805851, Fax : 021 7810280 - 7805812
www.anri.go.id, info@anri.go.id

SOSIALISASI KEARSIPAN MELALUI MOBIL LAYANAN MASYARAKAT SADAR ARSIP

Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap arsip, Bagian Hubungan Masyarakat (Humas) Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) melaksanakan Sosialisasi Kearsipan melalui Mobil Layanan Masyarakat Sadar Arsip. Kegiatan ini dilaksanakan sejak tahun 2010 dengan cara mengunjungi sekolah-sekolah, universitas, tempat-tempat umum, dan lain-lain.

Dalam rangkaian kegiatan Sosialisasi Kearsipan melalui Mobil Layanan Masyarakat Sadar Arsip, para pelajar, mahasiswa atau pun masyarakat umum diberikan penjelasan singkat mengenai kelembagaan ANRI serta keberadaan Diorama Sejarah Perjalanan Bangsa. Setelah itu dilaksanakan pemutaran film dokumenter yang bersumber pada khazanah arsip ANRI, seperti film Usaha-Usaha Mempertahankan Kemerdekaan dan Kembali kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia. Tak jarang dalam rangkaian kegiatan ini diberikan pemahaman dan langkah-langkah memperbaiki arsip konvensional/kertas dengan cara yang sederhana, mudah dan dapat diaplikasikan pada kehidupan sehari-hari.



Bagi pelajar, mahasiswa ataupun masyarakat yang berminat untuk dikunjungi Mobil Layanan Masyarakat Sadar Arsip, dapat menghubungi Bagian Humas ANRI, Jln. Ampera Raya No.7, Jakarta Selatan, Telp. (021) 7805851 ext.404/261, Fax. (021) 7810280-7805812

GRATIS! TIDAK DIPUNGUT BIAYA APAPUN

